

# PEDAGONAL

Jurnal Ilmiah Pendidikan

<http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>

## PENGARUH LITERASI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA

Oleh:

**Tatang Muhajang, Monica Desiria Pangestika**

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kausal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner berskala lima untuk variabel literasi informasi dan efektivitas belajar siswa. Uji validitas instrumen literasi informasi dan efektivitas belajar siswa dihitung menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment Pearson dan untuk koefisien reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok yang berjumlah 143 siswa. Sampel yang diambil 60 siswa yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane. Pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas (*Liliefors*). Setelah dari uji normalitas kemudian dilakukan pengujian homogenitas (*Fisher*). Data yang sudah dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 49,97 + 0,56X$ , dengan harga  $f_{hitung}$  sebesar 25,21 lebih besar dari  $f_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,05 sebesar 4,01, dan kontribusi berdasarkan hasil penelitian sebesar 30%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : Literasi Informasi, Efektivitas Belajar Siswa.

## ABSTRACT

The study classified as research approach causal. The purpose of this study is to determine the effect of information literacy on the effectiveness of student learning. The data of this study were obtained by using a five-scale questionnaire for the variable literacy of information and the effectiveness of student learning. Test the validity of the instrument of information literacy and student's effectiveness is calculated using Product Moment Pearson Correlation Coefficient formula and for reliability coefficient calculated using Cronbach Alpha formula. The population in this study are the students of grade V of State Elementary School Sukmajaya 5 Depok City, amounting to 143 students. Samples taken by 60 students were obtained using *Taro Yamane* formula. Testing of prerequisite analysis in the form of normality test (*Liliefors*). After the test of normality then carried out testing homogeneity (*Fisher*). Data that has been expressed normal and homogeneous is used to test the hypothesis that the results show there is influence of information literacy on the effectiveness of student learning. The technique of simple correlation regression analysis yields a relationship model which is expressed in the form of regression equation that is  $\hat{Y} = 49,97 + 0,56X$ , with price fcount 25,21 bigger than ftabel with real level 0,05 equal 4,01, and contribution based on research results of 30%. Based on the results of the above research, it can be concluded that there is impact of information literacy on the effectiveness of class V study at Primary School Sukmajaya 5 Depok year 2017/2018.

Keywords :Information Literacy, Student Effectiveness.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses seseorang memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan/keterampilan, mengubah sikap dari yang tidak tau menjadi tau. Untuk dapat memperoleh pengetahuan mengembangkan sikap, maka seseorang harus belajar, belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan dibidang pendidikan, khususnya sekolah. Sekolah tidak hanya menyediakan kesempatan mendapatkan pengetahuan, tetapi juga fokus terhadap pembangunan karakter sehingga dapat terwujudnya efektivitas belajar siswa.

Efektivitas belajar sangat penting sebagai suatu keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan belajar tersebut dapat diperoleh melalui usaha-usaha serta merupakan hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Siswa sebagai pelaku dalam belajar diharapkan dapat memperoleh hasil belajar dan pengalaman melalui pembelajaran efektif yang diciptakan oleh guru sebagai pengelola pembelajaran dan pengelola kelas. Hasil dari setiap pembelajaran itulah yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, kegiatan belajar yang dilakukan siswa dapat dikatakan efektif apabila hasil dari kegiatan belajar tersebut menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajarannya. Tujuan-tujuan yang telah ditetapkan meliputi tujuan instruksional yaitu tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui program kurikulum 2013 yang telah direncanakan oleh Kemendikbud. Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 sering disebut juga sebagai kurikulum berbasis karakter. Peningkatan mutu pendidikan dasar dapat diperbaiki melalui penyesuaian kurikulum yang sejalan dengan perkembangan zaman. Pada saat ini sudah diterapkan kurikulum 2013 hasil perbaikan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada 2006. Hal yang diperbaiki dalam kurikulum 2013 adalah Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) diperbaiki menjadi Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari (KI-1) menilai aspek spritual, (KI-2) menilai aspek sosial, (KI-3) menilai aspek pengetahuan, (KI-4) menilai aspek menilai aspek keterampilan.

Kemudian Standar Isi, yang menjelaskan bahwa setiap mata pelajaran minimal terdiri atas kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang digunakan untuk merumuskan materi pembelajaran dalam bentuk subtema. Lalu pada Standar Proses, bahwa kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik dilakukan dengan dua macam pendekatan antara lain ; pendekatan saintifik (*saintific approach*) yang tahapannya berupa mengamati, menanya, mencoba, manalar, menyimpulkan, serta pendekatan keaktifan siswa (*active learning*) yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa menjadi aktif dan efektivitas belajar siswa tercapai.

Namun berdasarkan survei Kompasiana yaitu indeks efektivitas belajar siswa dalam pendidikan di Indonesia masih rendah 14,6% berbeda dengan negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia sebesar 28% dan 33%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tingkat efisiensi pengajaran yang diterima siswa rendah, lamanya waktu pembelajaran, rendahnya kualitas guru, kurangnya minat baca siswa, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran kurang mendukung, sehingga efektivitas belajar siswa menjadi rendah (Kompasiana, 19 Agustus 2014). Dari hasil tersebut, maka efektivitas belajar siswa di Indonesia rendah untuk itu dibutuhkan upaya dalam meningkatkan keefektifitasan belajar.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok, terdapat masalah dalam efektivitas belajar siswa, salah satu penyebabnya yaitu kurangnya minat baca siswa padahal sudah diterapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), di peroleh 143 siswa yang duduk di kelas V hanya 65% siswa kelas V yang sering datang membaca ke perpustakaan dan membaca melalui pojok bacaan dikelas, serta hasil wawancara bahwa siswa mengakui, mereka sangat jarang membaca diperpustakaan. Selain itu, Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada mata pelajaran pendidikan agama, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda bernilai 70 sedangkan SBDP dan PJOK bernilai 75, kemudian dalam KKM tersebut terdapat yang tuntas dalam pembelajaran sekitar 73% siswa, hal tersebut mengakibatkan keefektifan belajar siswa

rendah. Adapun faktor lain penyebab efektivitas belajar yang rendah yaitu di SDN Sukmajaya 5 Depok sudah memiliki ruangan komputer namun tidak berfungsi dengan baik sehingga siswa tidak dapat mencari informasi materi yang akan mereka pelajari.

Berdasarkan masalah yang tertera di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa” bagi siswa kelas V SDN Sukmajaya 5 Kota Depok Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah tidak terdapat pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa? Dan apakah terdapat pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa?

Keterkaitannya dengan efektivitas belajar Saefuddin (2014 : 34) mengatakan bahwa efektivitas belajar dapat dicapai jika mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kompetensi siswa dan menghantarkan siswa ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Efektivitas juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran, pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk memperoleh hasil yang baik.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Sumantri (2015 : 1) yaitu efektivitas belajar sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitatif, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh siswa yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sama halnya dengan pendapat Djamarah (2014 : 292) juga mengatakan efektivitas belajar dapat tercipta melalui pembelajaran efektif yang merupakan pembelajaran dengan memungkinkan siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan, proses belajarnya mudah terhindar dari ancaman, hambatan, dan gangguan.

Berdasarkan kajian teoretik di atas, maka dapat disintesis bahwa efektivitas belajar adalah suatu ukuran keberhasilan dari suatu proses belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan serangkaian proses pembelajaran efektif yang dapat tercipta melalui aspek-aspek

pembelajaran efektif yang memberikan dampak positif pada keefektifan belajar.

Definisi literasi berdasarkan Abidin (2017: 1), literasi sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Adapun berdasarkan Saleh (2017 : 6) mengungkapkan Literasi informasi adalah kemampuan untuk tahu kapan ada kebutuhan untuk informasi, untuk dapat mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi, serta menurut American Library Association (ALA), literasi informasi merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi & menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.

Pendapat serupa pun dikemukakan oleh Septiyantono (2016 : 1.16), “Literasi Informasi merupakan kunci utama dalam meningkatkan pengetahuan siswa”. Dengan literasi informasi ini siswa akan mampu belajar secara mandiri, karena melibatkan mengenali kapan informasi diperlukan dan mampu efisien dalam mencari, akurat dalam mengevaluasi, secara efektif menggunakan, dan jelas mengkomunikasikan.

Berdasarkan kajian teoretik di atas, maka dapat disintesis bahwa literasi informasi adalah kemampuan untuk mencari, menelusur, menganalisis, dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan secara efektif untuk memperoleh pengetahuan yang baru, sehingga melibatkan kapan informasi diperlukan dan kemampuan efisien dalam mencari, akurat dalam mengevaluasi, secara efektif menggunakan, dan jelas mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dilakukan pada bulan Maret 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 143 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian dilakukandengan

rumus *Taro Yamaro*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 60 orang siswa kelas V.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) sebanyak 40 butir soal instrumen untuk masing-masing variabel literasi informasi dan efektivitas belajar siswa. Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan 5 rentang skala *likert*, instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari sekian banyak pilihan jawaban (alternatif) pernyataan yang sudah disediakan.

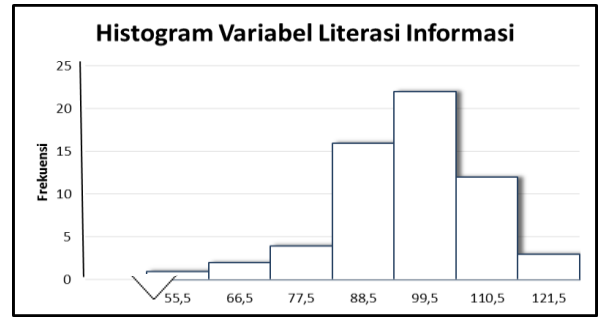
**HASIL PENELITIAN**

Deskripsi data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data variabel terikat yaitu efektivitas belajar siswa (Y) dan data variabel bebas yaitu literasi informasi (X) yang dideskripsikan dalam bentuk deskriptif statistik. Deskripsi data masing-masing yaitu skor terendah, skor tertinggi, rentang skor, rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi (SD), varians sampel, total skor, banyak kelas dan panjang kelas interval.

Tabel 1. Data Statistik Deskriptif Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor minimum	55	68
Skor maksimum	120	130
Rentang skor	65	62
Rata-rata	90,7667	100,8
Median	101	103
Modus	90	109
Varians ( $G^2$ )	152,487	160,4
Standar deviasi (SD)	12,3485	12,6649
Total skor	5446	6048
Jumlah responden	60	60
Banyak Kelas	7	7
Panjang Kelas	9	9

Terkait dengan gambaran data yang telah dipaparkan di atas, maka dituangkan ke dalam diagram histogram berikut :



Gambar 1. Diagram Histogram Data Penelitian Literasi Informasi (X)

Berdasarkan gambar diagram histogram Literasi Informasi (X) di atas tergambar bahwa frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval 99,5-110,5 yaitu sebanyak 22 siswa kelas V.



Gambar 2. Diagram Histogram Data Penelitian Efektivitas Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan gambar histogram efektivitas belajar siswa (Y) di atas tergambar bahwa skor yang paling tinggi terdapat pada kelas interval 101,5-112,5 yaitu sebanyak 27 siswa kelas V. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rangkuman Uji Normalitas Data Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data kegiatan literasi informasi (X) dan efektivitas belajar siswa (Y) dengan menggunakan uji *Liliefors*, maka ditemukan  $L_{hitung} = 0,1093$  sementara  $L_{tabel} = 0,1143$ , sehingga  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1093 < 0,1143$  yang berarti harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  maka

variabel literasi informasi (X) dan efektivitas

No	Galat Baku Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Simpulan
1.	Variabel X dan Y	0,1093	0,1143	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

belajar siswa (Y) tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Y dan X

No.	Varian yang diuji	Jumlah Sampel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Simpulan
1.	Y atas X	60	1,02	3,15	Homogen
Syarat Homogen $F_{hitung} < F_{tabel}$					

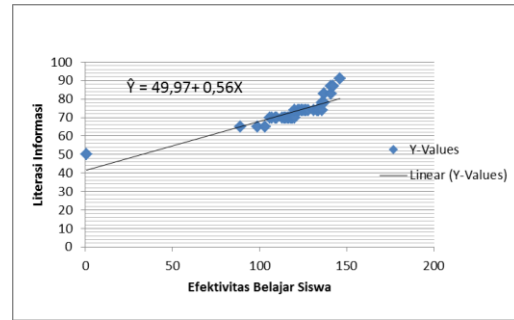
Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan uji Fisher untuk variable literasi informasi (X) dan efektivitas belajar siswa (Y), diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,02 untuk sampel 60 dan taraf signifikan  $\alpha$  (0,05) diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,15. Dimana jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik berupa uji regresi dan korelasi. Data yang dinyatakan normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang pertama adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui arah literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y), yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = a + bX$ .

Tabel 4. Rangkuman Persamaan Regresi

Konstanta (a)	Koefisien arah (b)	Persamaan Regresi ( $\hat{Y} = a + bX$ )
49,97	0,56	$\hat{Y} = 49,97 + 0,56X$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta  $a = 49,97$  dan koefisien arah  $b = 0,56$ . Dengan demikian hubungan fungsional antara literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa dalam bentuk persamaan regresi yang kemudian digambarkan pada diagram pancar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Pancar Hubungan Fungsional Variabel X dan Y

Pada diagram pancar diatas menunjukkan kolerasi bahwa terdapat hubungan positif dan menunjukkan keeratan antara kedua variabel. Hasil perhitungan uji signifikansi regresi dapat dideskripsikan sebagai berikut : Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh  $f_{hitung} = 25,21$  sedangkan  $f_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = 4,01. Dengan demikian bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel} = 25,21 > 4,01$ . Dengan demikian hubungan fungsional antara literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = (49,97 + 0,56X)$ , adalah sangat signifikan.

Kemudian berdasarkan pengujian linearitas regresi efektivitas belajar siswa (Y) dengan literasi informasi (X), diperoleh nilai  $f_{hitung} = -0,86$  sedangkan  $f_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = 1,85 dengan dk pembilang ( $k - 2$ ) = 32 dan dk penyebut ( $n - k$ ) = 28. Dengan demikian  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu  $-0,70 < 1,85$  berarti hipotesis linear diterima. Hal ini berarti antara data literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa memiliki pola pengaruh yang linier.

Tabel 5. Keberartian Koefisien Korelasi

N	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
			t-hitung	t-tabel	
60	0,55	0,30	10,45	2,002	Signifikan

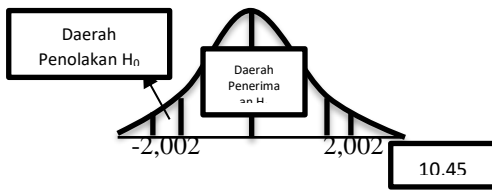
Kekuatan pengaruh literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y) ditunjukan oleh koefisien korelasi 0,55. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada interval koefisien 0,800 – 1,000, yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 10,45$  dengan  $t_{tabel}(\alpha = 0,05) = 2,002$  Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha = 0,05) =$

10,45 > 2,002 yang berarti koefisien pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa dinyatakan signifikan, yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak atau untuk  $H_a$  diterima jadi terdapat pengaruh positif literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Signifikansi literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa.

Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva sebagai berikut :



Gambar 4. Kurva Penolakan dan Penerimaan  $H_0$

N	Koefisien Korelasi	dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
60	0,55	58	10,45	2,002	Signifikan
Syarat Taraf Uji Signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Kemudian besarnya pengaruh langsung dari variabel literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa dinyatakan dalam besarnya nilai numerik koefisien korelasi dari literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa.

Hasil perhitungan keberartian koefisien korelasi tersebut, dapat diketahui besarnya literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa yaitu sebesar 0,55. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai  $r^2 = 0,30$  dengan koefisien determinasi 30%, dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa literasi informasi dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa sebesar 30% dan 70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, karena literasi informasi memberikan kontribusi terhadap efektivitas belajar siswa.

Adanya kegiatan literasi informasi akan mendorong siswa untuk meningkatkan

pengetahuannya agar mencapai tujuan belajarnya. Seperti pendapat dari Septiyantono (2016 : 1.16), “Literasi Informasi merupakan kunci utama dalam meningkatkan pengetahuan siswa”. Dengan literasi informasi ini siswa akan mampu belajar secara mandiri, karena melibatkan mengenali kapan informasi diperlukan dan mampu efisien dalam mencari, akurat dalam mengevaluasi, secara efektif menggunakan, dan jelas mengkomunikasikan informasi dalam berbagai format.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Lelyana Wulandari yang berjudul “Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Efektivitas Belajar Siswa” dan penelitian yang dilakukan oleh Putri Wulansari dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa”.

Teori yang mendukung hasil penelitian tersebut dikemukakan oleh Fadlillah (2014 : 66) yaitu efektivitas belajar kemampuan dalam memperoleh pengalaman baru dan membentuk kompetensi siswa, serta dapat mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa, berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Jadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa yang baik siswa harus melakukan kegiatan literasi informasi pada dirinya yang baik pula.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa kelas VA, VB, VC dan VD Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini dapat ditunjukkan dari sesuai dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,55 yang berarti pengaruh dari variabel literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa sangat tinggi. Hal ini juga dibuktikan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 49,97 + 0,56X$  dengan hasil koefisien determinasi  $r^2 = 0,30$  yang berarti literasi informasi memberikan kontribusi sebesar 30% terhadap efektivitas belajar siswa dan sisanya 70% dapat dipengaruhi oleh faktor

lain. Sehingga, untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa haruslah dimulai dengan gerakan literasi informasi.

Yusup, Pawit. M. 2016. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta : Bumi Aksara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2017. *Pembelajaran Literasi (Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadilillah,dkk. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Faizah U, Dewi, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hanafiah, dkk. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kompri.2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen kinerja sektor publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Priyatni, Tri, dkk. 2017. *Membaca Kritis dan Literasi Kritis*. Jakarta: Tsmart.
- Saefuddin, Asis. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Saleh S, Abdul, dkk. 2017. *Literasi Informasi (Untuk Mahasiswa Institut Pertanian Bogor)*. Bogor: Perpustakaan IPB
- Sani, Abdullah Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Septiyantono, Tri. 2016. *Literasi Informasi*. Tangerang selatan : Universitas Terbuka
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.